

The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on MSME Financial Performance

Muhammad Istan

Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu
muhammadistan@iaincurup.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 14 Desember 2022

Disetujui : 12 Januari 2023

Dipublikasi : 1 April 2023

ABSTRACT

Financial literacy is the community's knowledge, beliefs, and skills to have basic economic concepts to run a business. Financial literacy must be accompanied by financial inclusion in the use of technology and financial facilities for the community. In running their business, MSMEs must know financial literacy and inclusion. After the pandemic, the government fully supported MSMEs in Indonesia and experienced a decline in economic activity. This research was conducted to see how the influence of financial literacy, financial inclusion, and government support on the performance of MSMEs. In determining journals, the Systematic Literature Review (SLR) method is used in a simplified form or simplified approach with Mendeley and Nvivo 12 plus data processors. The qualitative descriptive process is carried out with different types of sampling. This research conducted, it is illustrated that financial literacy and inclusion significantly affect the performance of an MSME. The government in every region in Indonesia always supports the progress of an MSME. However, knowledge about financial literacy and inclusion has been unevenly distributed in Indonesia. Human resource improvement must also be carried out on MSMEs so that the performance of MSMEs can be evenly distributed throughout Indonesia.

Keywords: MSME, Financial Literacy, Financial Inclusion, Government Role, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Ekonomi nasional dan ekonomi dunia mengalami resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang kita alami 2 tahun terakhir ini. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan atau kontraksi ekonomi nasional dan global yang negatif. Perekonomian nasional sendiri baru menyusut di tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Salah satu sektor yang paling terkena dampak pandemi Covid-19 adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang turut melemahkan perekonomian nasional. Hal ini dapat dipahami karena UKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022)

Pemerintah di seluruh dunia telah mengambil berbagai langkah kebijakan ekonomi dalam menanggapi pandemi Covid-19. Namun sampai saat ini belum ada satupun kebijakan yang efektif diterapkan oleh sebagian besar negara di dunia, karena masalah kesehatan ini sangat erat kaitannya dengan gaya hidup dan tatanan sosial. (Harmadji et al., 2022)

UKM merupakan pilar terpenting perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM saat ini 64,2 juta dan pangsaanya terhadap PDB 61,07 persen atau Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total lapangan kerja saat ini dan menghasilkan hingga 60,4 persen dari total investasi. Namun, banyaknya UKM di Indonesia tidak lepas dari tantangan yang ada (Ningsih & Tasman, 2020); (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020); (Kementerian

Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021)

Pertumbuhannya terus meningkat diukur dari jumlah UKM, namun tidak dibarengi dengan pertumbuhan yang lambat dan stagnan karena dirasa ada masalah seperti keterbatasan modal, pemanfaatan informasi dan teknologi yang kurang baik, serta literasi keuangan yang buruk dalam mengelola keuangan perusahaan. Literasi keuangan merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki pelaku UMKM untuk membantu mereka mengelola dan mengembangkan usahanya (Ardila et al., 2020).

Pemahaman literasi keuangan ini juga sangat berguna bagi UMKM ketika menggunakan produk jasa keuangan seperti menabung di bank, pinjaman atau pinjam meminjam, investasi dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber keuangan perusahaan, perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan. tepat Untuk memudahkan UMKM dalam mengembangkan usahanya, UMKM dapat meminjam uang atau kredit ke bank dengan memenuhi persyaratan pelaporan keuangan perusahaannya. (Hidayatinnisa et al., 2021).

Pengkajian yang mendalam dilakukan untuk mengetahui pengaruh peran pemerintah melalui kebijakan yang diterbitkan dapat membantu kinerja dari UMKM. Dari segi pengetahuan tentang keuangan terkait Literasi dan Inklusi keuangan pada UMKM juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu UMKM. Penerapan kebijakan yang tepat sangat membantu suatu UMKM bertahan dalam masa pandemic dan dapat bangkit kembali setelah masa pandemic berakhir. Pembelajaran terkait administrasi pengelolaan keuangan dalam UMKM perlu dilakukan untuk membantu UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Hal ini penting untuk diketahui bagaimana pengaruh beberapa faktor penting terhadap keberlangsungan kinerja suatu UMKM melalui literature review. Dengan mulai berakhirnya pandemi yang menjadi endemi, maka kebijakan normal baru mulai diterapkan oleh pemerintah. Hal ini juga akan sejalan dengan peningkatan ekonomi di Indonesia. Kebangkitan ekonomi ini menjadi salah satu pemicu kebangkitan ekonomi yang dimulai dari UMKM. Banyak berbagai faktor untuk menghadapi momentum kebangkitan ekonomi melalui UMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan tentang bagaimana peran Pemerintah dan literasi keuangan yang dimoderasi oleh inklusi keuangan dapat berdampak pada kinerja keuangan UMKM yang dihadapkan pada fenomena pasca covid-19. Dengan melihat pada kondisi aktual di sekitar kita dapat dilihat bahwa apa yang diteliti terkait kinerja suatu UMKM belum sepenuhnya dapat diterapkan. UMKM di Indonesia belum sepenuhnya berkembang. Hal ini dipicu belum meratanya Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam, tingkat pengetahuan, informasi dan perbedaan kebijakan pemerintah di setiap daerah di Indonesia. Sehingga tingkat pengetahuan dan kebijakan yang diterapkan belum tentu cocok dengan karakteristik masing-masing UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inklusi keuangan dalam memediasi pengaruh kebijakan dan dukungan Pemerintah dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Strategi pencarian artikel menggunakan database yang tersedia pada e-resources baik jurnal nasional maupun internasional dengan kata kunci dalam menemukan artikel, antarlain *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, *Government Role* dan *MSME Economic Growth*.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat memiliki konsep dasar keuangan untuk pengambilan keputusan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Hidayatinnisa et al., 2021; Ardila et al., 2020). Selain itu pemahaman literasi keuangan harus dibarengi dengan Inklusi keuangan dalam pemanfaatan teknologi dan fasilitas keuangan untuk masyarakat. Inklusi keuangan mengacu pada proporsi orang yang memiliki akses ke layanan keuangan resmi (didefinisikan sebagai persentase dari mereka yang memiliki rekening resmi). Mengacu pada kondisi dimana setiap orang dapat mengakses layanan keuangan dari lembaga resmi dan menggunakan minimal satu akun resmi untuk melakukan transaksi keuangan dengan harga yang terjangkau (Hidayatinnisa et al., 2021). Peran inklusi keuangan dalam mendorong pembangunan inklusif dan potensi sosial ekonomi masyarakat miskin telah menjadikannya sebagai tolok ukur pemantauan pencapaian Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Adegbite & Machethe, 2020; Luo et al., 2021; Vásquez et al., 2021).

Beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan antara lain usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan perguruan tinggi, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, status dan tingkat pendapatan (Amaliyah et al., 2015; Ansong & Gyensare, 2012). Hal paling umum dalam literasi keuangan terdapat beberapa poin penting yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi (Remund, 2010). Literasi keuangan dibagi menjadi empat bidang, antara lain, Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, tabungan dan kredit, asuransi dan investasi (Anastasia Sri & Suramaya Suci, 2013)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah tulang punggung bisnis di banyak negara dan terutama dalam realitas yang sedang berkembang ini. Namun, seiring dengan beberapa kelemahan struktural dan organisasi secara umum, kurangnya pedoman dan/atau standar yang tersedia untuk menerapkan kelestarian lingkungan dalam proses bisnis internal tampaknya menjadi perhatian utama di sektor UMKM. Dalam konteks ini, hanya sedikit studi dan model yang tersedia dalam literatur yang secara komprehensif mempertimbangkan faktor kunci keberlanjutan (Vásquez et al., 2021; Yufra Taneo et al., 2021). Keterkaitan antara UMKM dengan pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut. UMKM yang didirikan berdasarkan modal pengetahuan yang mumpuni terkait hal pengelolaan keuangan akan lebih maju dan dapat bertahan dengan berbagai tantangan yang dihadapi dalam usaha.

Penilaian kinerja perusahaan secara keseluruhan tercermin dalam laporan keuangannya. Jika keadaan keuangan baik, maka hasil usaha juga baik. Status keuangan unit bisnis dapat diketahui dari model manajemen keuangan sehingga pengelolaan keuangan yang baik meningkatkan kinerja Financial Literacy, Financial Inclusion, Government Role, Economic Growth gunakan model manajemen keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik untuk membuat berbagai keputusan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh UMKM. Model pengelolaan UMKM adalah manual, teknologi dan kombinasi keduanya. Namun, penggunaan model pengelolaan keuangan pada dasarnya sama, yaitu pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pelaporan data keuangan. Faktor lainnya berpengaruh adalah kompetensi Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan keahliannya akan meningkatkan kinerja UMKM. Sumber daya Manusia yang tidak kompeten dalam mengelola UMKM menjadi faktor penyebab tidak optimalnya kinerja UMKM (Anshika et al., 2021; Komala et al., 2021).

Persaingan yang ketat saat ini membuat pelaku usaha harus menggunakan strategi-strategi pemasaran yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan hidup UMKM. Tujuan pemasaran untuk mempengaruhi konsumen agar bersedia membeli barang yang dihasilkan perusahaan saat membutuhkan. UMKM harus memahami keinginan dan kebutuhan konsumen, maka strategi pemasaran harus dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja UMKM. Keberhasilan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah berupapenyialuran kredit, pelatihan dan pendampingan kepada UMKM. Berbagai skema pembiayaan untuk UMKM telah dilakukan oleh pemerintah seperti Kredit Usaha Kecil. Pemerintah melakukan pembinaan dan pendampingan kepada UMKM selama masa kredit dan memfasilitasi hubungan antara UMKM dengan pihak lain (Trinh et al., 2020; Wahyono & Hutahayan, 2021).

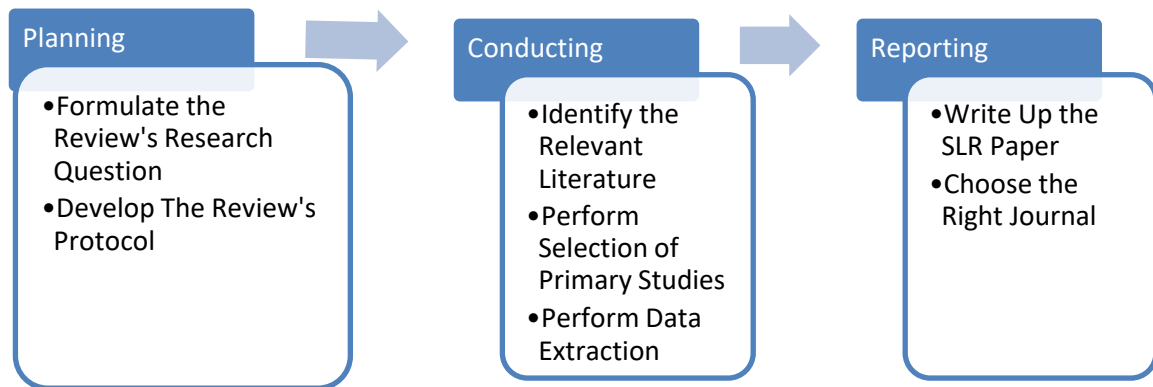
Dari poin-poin tersebut maka perlu dilakukan pengkajian yang mendalam untuk mengetahui pengaruh pengetahuan baik literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Perbaikan dan dukungan dari pemerintah terkait kebijakan yang mendukung keberlangsungan dan peningkatan kualitas UMKM. Penelitian akan dilakukan dengan analisis melalui literature review

METODE

Dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan peran pemerintah terhadap kinerja suatu UMKM maka strategi yang digunakan melalui literature review dan membandingkan penelitian terkait kinerja suatu UMKM dengan dorongan maupun hambatan dari berbagai factor. Tujuan dari literature review adalah untuk menciptakan kerangka kerja untuk

temuan baru dari temuan terdahulu, untuk mengidentifikasi bukti apakah kemajuan telah dibuat Hasil penelitian melalui penelitian ekstensif dan interpretasi temuan literatur yang ada mengacu pada topik tertentu di mana ia mengidentifikasi masalah penelitian dengan mencari dan menganalisis literatur terkait topik secara sistematis. Metode yang digunakan adalah pendekatan sistematis untuk analisis data atau *Systematic Literature Review* (SLR) dalam bentuk yang disederhanakan atau *simplified approach*. Jurnal atau artikel yang digunakan penelitian empiris atau makalah penelitian memberikan hasil dari pengamatan atau eksperimen aktual dengan ringkasan, pendahuluan, metode, hasil dan diskusi. Langkah-langkah dalam analisis pendekatan yang disederhanakan meliputi meringkas masing-masing secara bersamaan dilakukan evaluasi/peninjauan kritis literatur untuk mengetahui dan melihat kekuatan dan kelemahan literatur. Hubungan satu literatur dengan yang lain, dari hasil setiap studi literatur mengidentifikasi tema di mana tema yang muncul harus mencerminkan pertanyaan penelitian dari tinjauan literatur, mengembangkan tema menggabungkan semua tema yang sama dengan mempertimbangkan kekuatan temuan. Adapun, tahapan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Tahapan *Systematic Literature Review*
(sumber: Nvivo 12 plus)



Jurnal yang digunakan dalam literature review didapatkan melalui database penyedia jurnal internasional maupun nasional dengan batasan 3 tahun terakhir terkait kondisi perkembangan UMKM ditengah maupun pasca pandemi. Data inklusi untuk menentukan kriteria bahan literature review, yaitu: 1) Artikel desain penelitian Randomised Controlled Trials (RCT), 2) penelitian eksperimen, 3) Artikel asli dari sumber utama (primary source). 4) Artikel penelitian yang terbit tahun 2020 sampai tahun 2022, 5) Responden dalam artikel adalah UMKM maupun kebijakan daerah. Instrumen yang digunakan sebagai pendukung proses *Systematic Literature Review* ialah aplikasi Mendeley dan Nvivo 12 Plus. Seleksi dan klasifikasi artikel berdasarkan aspek relevansi dilakukan menggunakan Mendeley, kemudian dilanjutkan dengan proses *open coding*, *selective coding* dan *axial coding* di aplikasi Nvivo 12 Plus.

HASIL

Penggunaan perangkat lunak dalam pengklasifikasi jurnal terlihat dari hasil pengkodean terbuka, selektif dan aksial mungkin ada kesenjangan dalam literatur dan studi empiris tentang analisis sentiment diverifikasi berdasarkan studi kasus dan sumber data yang digunakan. Tahap *open coding* merupakan proses identifikasi konsep dimana data diklasifikasikan ke dalam bagian-bagian yang berbeda kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan. Topik, studi kasus, metode, platform, dan media sosial dibagi menjadi beberapa kategori. Tahap pengkodean selektif adalah proses pengurutan kategori untuk dipertimbangkan melalui fokus penelitian. Tahap pengkodean aksial adalah proses penerapan kategori dan subkategori berdasarkan teori yang relevan.

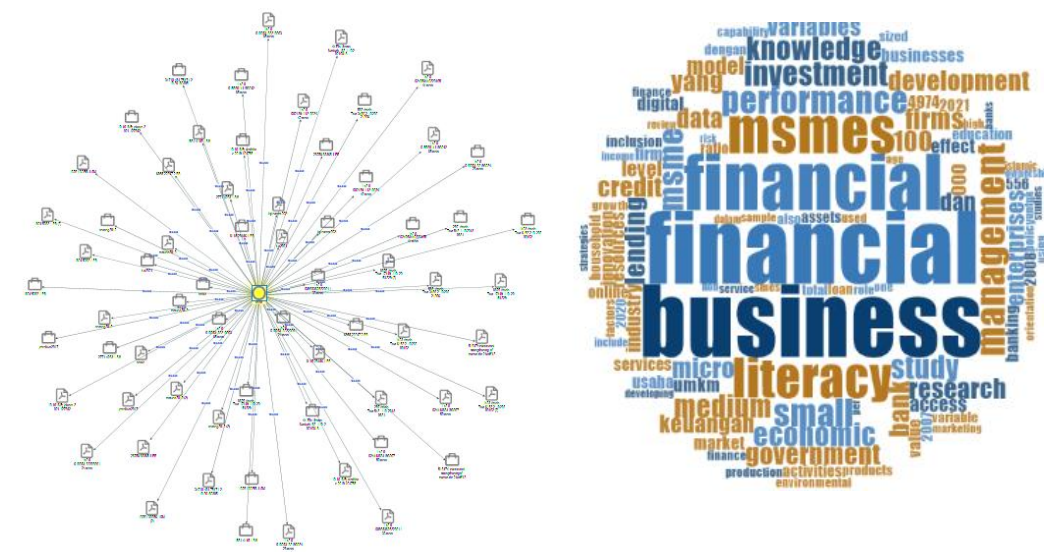
Dalam mengumpulkan jurnal terkait sesuai tema yang dicari, aplikasi Mendeley digunakan

dalam klasifikasi jurnal tahap pertama. Pencarian jurnal pada web jurnal bereputasi kemudian dikumpulkan dan dikategorikan sesuai tema dan tahun terbit jurnal. Daftar jurnal yang dikumpulkan nantinya akan di kombinasi melalui perangkat lunak Nvivo untuk dianalisa kesamaan tema dan pembahasan yang dilakukan. Daftar jurnal pada aplikasi Mendeley dapat dilihat pada Gambar 2. Setelah *export data* dari Mendeley menuju Nvivo terlihat dari hasil pengkodean terbuka, selektif dan aksial mungkin ada kesenjangan dalam literatur dan studi empiris tentang analisis sentiment diverifikasi oleh studi kasus dan sumber data yang digunakan. Sedangkan dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12 Plus, dihasilkan axial coding berdasarkan klasifikasi subjek dan studi kasus, pengelompokan hasil penelitian literatur, dapat dikelompokkan menjadi satu kesatuan, seperti terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Daftar jurnal yang akan dianalisa dan dilakukan pembahasan (sumber: Mendeley)

AUTHORS	YEAR	TITLE	SOURCE	ADDED	FILE
Anshika, Singla A, Malik G	2021	Determinants of financial literacy: Empirical evidence from m	Asia Pacific Managerr	11/28/2022	
Wahyono, Hulahayan B	2021	The relationships between market orientation, learning orient	Asia Pacific Managerr	11/28/2022	
Mulchandani K, Jasrotia S, Mulchand...	2022	Determining supply chain effectiveness for Indian MSMEs: A	Asia Pacific Managerr	11/28/2022	
Disli M, Aysan A, Abdelsalam O	2022	Favoring the small and the plenty: Islamic banking for MSME	Economic Systems	11/28/2022	
Trinh Q, Morgan P, Sonobe T	2020	Investment behavior of MSMEs during the downturn periods:	Emerging Markets Re	11/28/2022	
Esubalew A, Raghurama A	2020	The mediating effect of entrepreneurs' competency on the rei	European Research o	11/28/2022	
Adegbile O, Machehe C	2020	Bridging the financial inclusion gender gap in smallholder agr	World Development	11/28/2022	
Tay L, Tai H, Tan G	2022	Digital financial inclusion: A gateway to sustainable developr	Heliyon	11/28/2022	
Komala A, Syafrita, Lulu A	2021	PENINGKATAN KINERJA UMKM DITINJAU DARI MODEL P	Jurnal Ekonomi dan B	11/28/2022	
Thohary R, Gunarto M, Verawaty	2022	MEMBANGUN KINERJA UMKM MELALUI INOVASI KEUAN	Jurnal Keuangan dan	11/28/2022	
Rajindra, Mattulada A, Nur Anggraeni ...	2018	Financial Performance (UMKM) Through Funding and Worki	Jurnal Sinar Manajem	11/28/2022	
Wanodyatama Islami N, Supanto F, S...	2021	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGEEMBANGK	Karta Raharja	11/28/2022	

Gambar 3. Pengkodean dan pengelompokan kata kunci tema jurnal (sumber: Nvivo 12 plus)



Selanjutnya jurnal yang sudah dikumpulkan akan diperiksa dari kesamaan kata kunci, tema, pembahasan dan metode yang digunakan. Hal ini membantu dalam melakukan analisa kesamaan tema dan pembahasan. Hasil yang didapat nantinya akan dikelompokkan kembali sesuai dengan persamaan yang didapat dari masing-masing jurnal. Hal ini dapat digambarkan sesuai dengan kesamaan kata kunci atau tema yang paling dominan dari keseluruhan jurnal sesuai pada Gambar 4.

Gambar 4. Hasil pengelompokkan tema pada jurnal yang dibahas
(sumber: Nvivo 12 plus)



Dari hasil pengelompokkan tersebut maka akan didapatkan artikel mana yang akan digunakan sebagai pembandingan satu sama lain. Dihadirkan Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait kinerja suatu UMKM dipengaruhi beberapa factor. Berbagai masalah yang dihadapi tiap UMKM berbeda satu sama lain tergantung karakteristik dan daerah yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardila et al (2020) menyebutkan bahwa factor penting kinerja suatu UMKM adalah pada dasar pemahaman terkait literasi keuangan, dimana pemahaman literasi keuangan berguna bagi UKM dalam berinvestasi pada produk jasa keuangan seperti simpanan bank, pinjaman atau kredit, dan pengelolaan keuangan terkait, mulai dari pengelolaan sumber keuangan usaha, perencanaan anggaran hingga penyusunan laporan keuangan yang tepat (Kijkasiwat et al., 2021). Selain itu sejalan dengan penelitian lainnya terkait inklusi keuangan, semakin banyak inklusi keuangan dalam UMKM meningkat, semakin meningkatkan stabilitas ekonomi negara. Inklusi keuangan adalah perubahan dalam cara berpikir pemangku kepentingan keuangan tentang bagaimana keuntungan dan uang dilihat. Secara sederhana, inklusi keuangan dapat diartikan sebagai kemudahan akses layanan keuangan sebagai bagian dari kegiatan ekonomi (Ningsih & Tasman, 2020). Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian bahwa seorang wirausahawan dengan literasi keuangan yang tinggi dapat menjalankan usahanya dengan baik, sehingga dengan mudah dapat meningkatkan kinerja UMKM (Ajeng Listyo & Wisnu Panggah, 2022; Esubalew & Raghurama, 2020).

Pemerintah membimbing dan mendukung UMKM sepanjang masa pinjaman dan memfasilitasi hubungan antara UMKM dan pihak lain. UMKM yang mendapat manfaat dari negara adalah UKM pemula. Dukungan pinjaman, pelatihan dan pendampingan yang diberikan negara kepada UKM tidak menunjukkan peningkatan efisiensi. Kinerja UMKM akan meningkat jika dukungan negara dalam bentuk pendampingan terus dilaksanakan. Situasi UKM yang baru berdiri membutuhkan dukungan pemerintah yang lebih besar lagi berupa akses permodalan, akses pasar, pelatihan dan pendampingan (Dora, 2022; Komala et al., 2021; Ratnaningsih & Nadya Megawati, 2020; Wanodyatama Islami et al., 2021).

Metode para peneliti yang dilakukan review memiliki kesamaan dimana rata-rata menggunakan desain penelitian deksriptif kualitatif dilakukan dengan teknik survey. Teknik survey dengan alat pengumpul data kuisioner dan menggunakan sampel pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui berbagai cara antara lain Nonprobability

Sampling dengan menggunakan sampel jenuh (Ardila et al., 2020), simple random sampling (Suindari & Juniariyani, 2020), rumus slovin (Ningsih & Tasman, 2020), uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda (Komala et al., 2021), Pengambilan Data panel (cross section dan time series) (Hidayatinnisa et al., 2021), Teknik analisis data menggunakan regresi dengan variabel moderating (Harmadji et al., 2022), cluster random sampling (Ajeng Listyo & Wisnu Panggah, 2022) dan data primer dari kuisisioner (Ayem & Hijayanti, 2022). Hasil penelitian dan beberapa metode yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

PEMBAHASAN

Analisa terhadap persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan melalui *literature review*, menggambarkan bahwa literasi keuangann, inklusi keuangan dan dukungan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil respon baik positif maupun negatif dirasakan oleh para UMKM. Respon yang didapatkan oleh UMKM berbeda-beda sesuai karakteristik dan daerah masing-masing. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardila et al. (2020) menjelaskan bahwa UMKM di Indonesia tidak merata dalam pengetahuan memahami literasi keuangan. UMKM belum bisa dikatakan maju karena dikategorikan not literate. Pengelolaan keuangan belum sepenuhnya diterapkan pada UMKM di daerah. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh literasi keuangan sangat berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayatinnisa et al. (2021); Ningsih & Tasman (2020); Suindari & Juniariyani (2020) dimana semakin tinggi kompetensi yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan usaha maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaanya. Strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Pada penelitian tersebut juga mengatakan bahwa pengetahuan dan pertumbuhan baik literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak merata pada seluruh daerah di Indonesia. Literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik sebagian maupun sewaktu-waktu. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia perlu lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan utamanya yaitu pertumbuhan inklusif (Rajindra et al., 2018; Tay et al., 2022).

Peningkatan kinerja UMKM dipengaruhi beberapa faktor yaitu model pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, strategi pemasaran, dukungan pemerintah dan umur usaha. Dukungan pemerintah dalam pengembangan UMKM di daerah juga dipelajari oleh Ayem & Hijayanti (2022) dan Komala et al. (2021). Beberapa pelatihan, pendampingan, pemberian modal dan pemberian insentif pajak juga dilakukan oleh pemerintah guna mendukung suatu UMKM. Namun hal ini kembali lagi kepada sumber daya UMKM itu sendiri. Sebesar apapun dukungan yang diberikan, namun jika semangat juang dari UMKM tidak tumbuh maka kinerjanya juga tidak akan berubah secara signifikan ke arah yang lebih baik. Hal tersebut juga dibandingkan dengan beberapa model dukungan pemerintah terhadap UMKM di berbagai negara. Faktor tingkat Pendidikan, keadaan sumber daya manusia, dan persaingan dagang juga mempengaruhi suatu kinerja suatu UMKM. Era digital pun juga sudah merambah ke usaha kecil menengah. Sehingga UMKM juga harus siap dengan tantangan yang ada dan mau menerima segala perubahan yang serba begitu cepat (Disli et al., 2022; Mulchandani et al., 2022; Tejamaya et al., 2021).

Dari hasil penelitian Ajeng Listyo & Wisnu Panggah (2022) dan Harmadji et al. (2022) juga mengatakan bahwa walaupun literasi keuangan, inklusi keuangan dan dukungan pemerintah berpengaruh positif bagi suatu UMKM, keinginan untuk maju dan berubah menjadi lebih baik juga diperlukan oleh sebuah UMKM baik yang masih baru maupun yang sudah berjalan lama. Pemerintah pasti akan mendukung sesuatu yang membuat masyarakat sejahtera. Namun disisi lain, masyarakat sendiri dalam hal ini UMKM juga pro aktif menjadikan dirinya lebih inovatif dan mau belajar terus menjadi suatu yang lebih baik.

Tabel 1. Daftar Jurnal dalam *Literature Review*

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Prosedur penilaian	Hasil
1	Isna Ardila, Masta Sembiring, Elfi Azhar (2020)	Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm	Deskriptif Kualitatif	30 UMKM	teknik survey dengan alat pengumpul data kuisisioner dan menggunakan sampel pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Nonprobability Sampling dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi	Tingkat literasi keuangan UMKM di kabupaten Medan Marelan berada pada kategori tidak terdidik, artinya mereka tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Pengelolaan keuangan pengusaha juga tidak dilakukan dengan baik atau tidak sama sekali.
2	Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariani (2020)	Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)	Deskriptif Kualitatif	99 UMKM.	Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan <i>simple random sampling</i> yaitu cara pemilihan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut. Cara ini dilakukan karena anggota populasi	Pengelolaan keuangan berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan UMKM maka semakin baik pula perkembangan usahanya. Kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi individu dalam mengelola perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Strategi pemasaran memiliki efek positif pada hasil UKM
3	Tri Nova Ningsih, Abel Tasman (2020)	Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM	Deskriptif Kualitatif	399 UMKM	399 responden pelaku usaha yang dipilih menggunakan rumus slovin	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan maka UKM berkinerja baik dan sebaliknya semakin rendah literasi keuangan maka UKM berkinerja kurang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan maka semakin tinggi pula kinerja UMKM di Kota Padang. Sebaliknya, semakin rendah inklusi keuangan maka semakin buruk pula kinerja UMKM di Kota Padang.
4	Nurul Hidayatinnisa', Fauziah, Shinta Maharani Trivena, Yulis Nurul Aini (2021)	The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion On Economic Growth In Indonesia	Descriptive Statistical Analysis	34 provinsi	Pengambilan Data panel, yang merupakan gabungan dari data cross section (34 provinsi) dan time series (2 periode survei) dikumpulkan dari beberapa sumber, yaitu SNLIK 2016, SNLIK 2019, dan BPS	Literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik secara parsial maupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia harus lebih diintensifkan jika tujuan utama pertumbuhan inklusif ingin tercapai. Hasil kajian ini menjadi masukan berharga bagi OJK dan LJK dalam mendefinisikan kapasitas dan inovasi yang tinggi untuk produk atau jasa keuangan di tengah industri jasa keuangan yang terus berubah dan berkembang secara dinamis.

5	Komala Ardiyani, Syafnita, Lulu' Aadilla (2021)	Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha	Deskriptif Kualitatif	68 pelaku UMKM.	Pengambilan data primer di gunakan melalui kuisisioner kepada pemilik UMKM. Analisis data penelitian ini meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda	Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan UMKM peternakan antara lain model manajemen keuangan, kompetensi personel, strategi pemasaran, dukungan pemerintah dan umur perusahaan. Umur yang lebih lama berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Umur bisnis yang lebih panjang menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya saing untuk mempertahankan keuntungan bisnis mereka.
6	Ajeng Listyo Dewi, Wisnu Panggah Setiyono (2022)	The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding On MSME Performance In Sidoarjo Regency	Deskriptif Kualitatif	177 UMKM	metode probability sampling dengan menggunakan cluster random sampling dimana berdasarkan Teknik pengambilan sampel yang sudah di tentukan yakni pemilik UMKM yang minimal berstatus S1 dan S2 maka memperoleh hasil 177 UMKM yang tersebar di 7 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm. 2. Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm. 3. Fintech Crowdfunding Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm
7	Dwi Ekasari Harmadji, Rachma Yuliana, Rosyid Arifin, Ayu Kemala Putri (2022)	The Role Of Government, Financial Literacy, And Inclusion On The Financial Performance Of MSMEs In Malang City	Descriptive Statistical Analysis	129 responden UMKM	Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari pemilik UMKM atau pengusaha. Teknik analisis data menggunakan regresi dengan variabel moderating.	inklusi keuangan merupakan variabel quasi-moderating, yang memiliki makna sebagai variabel yang memperkuat pengaruh peran Pemerintah dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan memegang peranan penting dalam mempertahankan dan memajukan bisnis UMKM. Hasil penelitian ini menjadi masukan yang memiliki manfaat teoritis yang mengkonfirmasi teori peran dan teori RBV (Resource Based View). Manfaat praktis bagi pengusaha UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kebijakan tersebut menguntungkan Pemerintah Kota Malang dan pihak-pihak yang berkepentingan mengembangkan UMKM.
8	Sri Ayem, Nur Hijayanti (2022)	The Effect Of Tax Incentives On Financial Performance Of Micro, Small, And Medium Enterprises During The Covid-19 Pandemic	Deskriptif Kualitatif	73 UMKM	Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui angket (kuesioner).	1. Insentif PPh final berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dimasa pandemic COVID-19. 2. Insentif angsuran PPh Pasal 25 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dimasa pandemic COVID-19. 3. Insentif PPN berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dimasa pandemic COVID-19

Dari seluruh penelitian yang dilakukan *literature review* menunjukkan bahwa kesamaan metode yang digunakan rata-rata dengan Deskriptif Kualitatif. Kesamaan pembahasan menandakan bahwa suatu pengetahuan yang baik tentang keuangan baik yang konvensional maupun modern dan diiringi dengan dukungan pemerintah akan selalu berdampak positif kepada UMKM menjadi arah yang lebih baik. Beberapa kelemahan dan keunggulan suatu program yang diterapkan pada UMKM menggambarkan bahwa pentingnya pengetahuan keuangan dan perlu pemerataan dalam implementasinya. Seiring juga dengan tujuan pemerintah dengan segala kebijakan yang dikeluarkan, perubahan ke arah yang lebih baik itu sendiri tergantung dengan semangat dari UMKM. Hal ini juga tergantung UMKM di berbagai daerah dengan karakteristik dan factor pendukungnya sesuai daerah masing-masing. Keseluruhan jurnal yang dibahas menggambarkan hamper semuanya pada arah yang sama terhadap hasil positif pentingnya literasi dan inklusi keuangan serta dukungan pemerintah sangat menunjang suatu keberhasilan UMKM di Indonesia. Hal ini dilihat juga dalam perspektif bangkit dari pandemi yang melanda Indonesia 2 tahun terakhir ini.

KESIMPULAN

Melalui *literature review* dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan beberapa *software* antaralain Mendeley dan Nvivo 12 Plus. Pengklasifikasi data sangat diperlukan dalam penentuan awal pemilihan jurnal. Jurnal yang dipilih untuk dibahas sudah melewati seleksi baik kesamaan tema, pembahasan dan metode yang digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa kesamaan jurnal yang sudah ditentukan melalui pemroses data pada *software* bahwa pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan dukungan pemerintah terhadap UMKM ditinjau dengan beberapa penelitian yang dilakukan melalui *literature review*. Sejumlah penelitian dengan tema literasi keuangan, inklusi keuangan dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM dibandingkan dengan beberapa masalah yang ada, bagaimana metode yang digunakan dan hasil pada setiap penelitian. Dari 8 penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan sangat berpengaruh pada kinerja suatu UMKM. Pengetahuan dan praktek tentang penerapan teknologi keuangan membantu suatu UMKM mengembangkan, meningkatkan profit maupun bertahan terhadap segala tantangan yang ada. Digitalisasi model usaha juga salah satu yang harus dilakukan UMKM. UMKM harus bisa beradaptasi dari berbagai keadaan seperti mengalami sebuah pandemi yang mengakibatkan perputaran ekonomi menjadi lesu. Dari berbagai penelitian, pemerintah di setiap daerah di Indonesia selalu memberikan dukungan terhadap kemajuan suatu UMKM. Berbagai pelatihan diberikan baik dari pendampingan maupun pemberian modal usaha. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah juga mengarah pada kemudahan pada UMKM untuk mengakses suatu fasilitas keuangan. Namun semua yang diberikan baik literasi keuangan, inklusi keuangan dan dukungan pemerintah harus sejalan dengan semangat dari UMKM itu sendiri.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja UMKM tidak seluruhnya berjalan dengan baik walaupun diberikan dukungan oleh beberapa faktor. Fakta dilapangan pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan belum merata di seluruh daerah di Indonesia. Hal ini juga menjadi saran kepada pemerintah bahwa dukungan yang diberikan kepada masyarakat juga harus sesuai atau tepat sasaran. Tidak hanya memeberikan modal dan akses usaha, namun peningkatan SDM di setiap daerah juga harus dilakukan. Hal ini agar sejalan dengan tujuan literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk memajukan UMKM di Indonesia. Dengan dilakukan *literature review* ini membantu dalam pengambilan keputusan baik oleh pemerintah maupun UMKM itu sendiri. Hasil yang diperoleh menunjukkan dampak positif yang dapat diterapkan masyarakat dalam pengembangan UMKM dan produk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam menangani UMKM. Penelitian ini juga terbatas pada tema tertentu, sehingga dalam penelitian lanjutan juga perlu dilakukan kajian lebih dalam mengenai batasan dan tema yang digunakan. Pembaharuan informasi dan data juga diperlukan untuk keberlanjutan penelitian demi menghasilkan dampak temuan yang lebih baik.

REFERENSI

- Adegbite, O. O., & Machethe, C. L. (2020). Bridging the financial inclusion gender gap in smallholder agriculture in Nigeria: An untapped potential for sustainable development. *World Development*, 127. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.104755>
- Ajeng Listyo, D., & Wisnu Panggah, S. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.727>
- Amaliyah, R., Setyo Witiastuti, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal* (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- Anastasia Sri, M., & Suramaya Suci, K. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Ardila, I., Sembiring, M., Azhar, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Ayem, S., & Hijayanti, N. (2022). The Effect Of Tax Incentives On Financial Performance Of Micro, Small, And Medium Enterprises During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 06(01), 75–82. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>
- Disli, M., Aysan, A. F., & Abdelsalam, O. (2022). Favoring the small and the plenty: Islamic banking for MSMEs. *Economic Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.101051>
- Dora, K. (2022). Institutional Strengthening Of Msmes Through Easy Cooperative Protection. *Mimbar Keadilan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Esubalew, A. A., & Raghurama, A. (2020). The mediating effect of entrepreneurs' competency on the relationship between Bank finance and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *European Research on Management and Business Economics*, 26(2), 87–95. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.03.001>
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy, and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 552–566. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i3.8115>
- Hidayatinnisa, N., Maharani Trivena, S., Nurul Aini, Y., & HerawatyGalih Wicaksono, V. (2021). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Economic Growth in Indonesia. *Manajemen Dan Perbankan*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/jbmp.v7vi2.1539>
- Kijkasiwat, P., Wellalage, N. H., & Locke, S. (2021). The impact of symbiotic relations on the performance of micro, small and medium enterprises in a small-town context: The perspective of risk and return. *Research in International Business and Finance*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101388>
- Komala, A., Syafnita, & Lulu, A. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2).
- Luo, Y., Peng, Y., & Zeng, L. (2021). Digital financial capability and entrepreneurial performance. *International Review of Economics and Finance*, 76, 55–74. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.05.010>
- Mulchandani, K., Jasrotia, S. S., & Mulchandani, K. (2022). Determining supply chain effectiveness for Indian MSMEs: A structural equation modelling approach. *Asia Pacific Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2022.04.001>

- Ningsih, T. N., & Tasman, A. (2020). Pengaruh financial literacy dan financial inclusion terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(4), 151. <https://doi.org/10.24036/jkmw02100330>
- Rajindra, Mattulada, A., Nur Anggraeni, R., & Haryani, S. (2018). Financial Performance (UMKM) Through Funding and Working Capital Policies in Donggala Regency. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2), 126–134. <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>
- Ratnaningsih, H., & Nadya Megawati, R. (2020). Dukungan Pemerintah Dan Strategi Keberlanjutan Bisnis UKM Korea Selatan Di Tengah Pandemi Covid 19. *Journal IMAGE*, 9(2), 125–133.
- Remund, D. L. (2010). *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Tay, L. Y., Tai, H. T., & Tan, G. S. (2022). Digital financial inclusion: A gateway to sustainable development. In *Heliyon* (Vol. 8, Issue 6). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09766>
- Tejamaya, M., Puspoprodo, W., Susetyo, H., & Modjo, R. (2021). An analysis of pivotal factors in the implementation of occupational health and safety management systems in micro, small and medium enterprises (MSMEs): Literature review. *Gaceta Sanitaria*, 35, S348–S359. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.050>
- Trinh, Q. L., Morgan, P. J., & Sonobe, T. (2020). Investment behavior of MSMEs during the downturn periods: Empirical evidence from Vietnam. *Emerging Markets Review*, 45. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100739>
- Vásquez, J., Aguirre, S., Puertas, E., Bruno, G., Priarone, P. C., & Settineri, L. (2021). A sustainability maturity model for micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) based on a data analytics evaluation approach. *Journal of Cleaner Production*, 311. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127692>
- Wahyono, & Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*.
- Wanodyatama Islami, N., Supanto, F., Soeroyo, A., Penelitian, B., Daerah, P., Malang, K., Panji, J., & 158 Kepanjen, N. (2021). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM YANG TERDAMPAK COVID-19. *Karta Raharja*, 2(1), 45–57. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Yufra Taneo, S. M., Noya, S., Nirwana, A., & Adriana, E. (2021). The Resilience of Some Types of Micro, Small and Medium Enterprises to the Covid-19 Pandemic: Case in Malang Regency. *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 159–169.